

### **BAB III**

## **METEDOLOGI PENELITIAN**

Metodologi Penelitian termasuk serangkaian kegiatan ataupun prosedur yang di pakai oleh peneliti untuk menjalankan suatu penelitian. Secara umum metodologi penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yg sistematis, serta terencana mempunyai tujuan tertentu baik praktis ataupun teoritis. Dikatakan sebagai “kegiatan ilmiah” karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan serta teori. Terencana karena penelitian harus di rencanakan dengan memperhatikan waktu, dana serta aksesibilitas tempat serta data.

Menurut John Crewell (200VIII), penelitian termasuk sebuah proses bertahap yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah ataupun isu yang bakal diselidiki. Sesudah masalah itu teridentifikasi, langkah berikutnya ialah melihat serta menelaah sumber-sumber bacaan yang relevan. Sesudah itu, peneliti menetapkan serta menjelaskan tujuan kajian dengan lebih jelas. Langkah selanjutnya ialah mengumpulkan serta menganalisa data yang terkait. Sesudah data terkumpul, peneliti kemudian menafsirkan data yang sudah diperoleh. Akhir dari proses kajian ini ialah melaporkan hasil kajian yang sudah dijalankan.

Menurut Crewell (200VIII), Metode penelitian Kualitatif termasuk suatu pendekatan ataupun proses penelusuran yang bertujuan untuk menyelidiki serta memahami suatu fenomena inti. Untuk memahami fenomena inti itu, peneliti bakal menjalankan wawancara dengan peserta kajian ataupun partisipan dengan pertanyaan yang bersifat umum serta luas. Selanjutnya, peneliti bakal mengumpulkan informasi yang diberikan oleh partisipan dalam bentuk kata-kata ataupun teks. Data yang terkumpul itu kemudian bakal dianalisa. Hasil analisa itu bisa menghasilkan gambaran ataupun deskripsi dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu, peneliti menginterpretasikannya untuk memahami makna yang lebih dalam. Sesudah itu, peneliti menjalankan refleksi diri serta mengaitkannya dengan kajian-kajian ilmuwan sebelumnya. Hasil akhir dari kajian kualitatif itu disampaikan dalam bentuk laporan tertulis. Laporan itu mempunyai fleksibilitas karena tidak ada aturan yang kaku mengenai struktur serta format laporan kajian kualitatif. Hasil kajian kualitatif sangat diberi pengaruh oleh

pandangan, pemikiran, serta pengetahuan peneliti karena data itu diinterpretasikan oleh peneliti.<sup>1</sup> Adapun metode kajian yang peneliti gunakan pada kajian ini ialah seperti berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan kajian lapangan sebagai jenis pendekatannya. Pendekatan kualitatif pada kajian ini didasarkan pada paradigma, strategi, serta penerapan model secara kualitatif. Pendekatan ini termasuk suatu proses kajian serta pemahaman yang mengikuti metodologi untuk menyelidiki fenomena sosial serta masalah manusia. Metode analisa deskriptif dipergunakan untuk menganalisa data yang didapat dari hasil kajian ini. Jenis kajian lapangan (*field reseach*) dimana kajian ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan ataupun lokasi kajian untuk mendapatkan data ataupun informasi yang dibutuhkan dengan terjun langsung ke lokasi kajian peneliti bisa memantau langsung proses dari kajian serta juga bisa berinteraksi langsung dengan subjek ataupun obyek yang berkaitan dengan kajian sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan kajian yang dijalankan. Kajian ini di laksanakan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan Model *Discovery learning* dalam meningkat bakal Hasil Belajar Alquran Hadits di kelas VIII MTs Abadiyah Gabus Pati serta mengetahui Pengaruh Penerapan Model *discovery learning* dalam memberi peningkatan Hasil Belajar Alquran Hadits di kelas VIII MTs Abadiyah.

Penelitian ini melibatkan peneliti yang secara langsung menjalankan kunjungan ke tempat kajian untuk mengumpulkan informasi serta data yang diperlukan.<sup>2</sup> Kajian yang dijalankan ini terkait dengan penerapan metode pembelajaran sains berbasis *discovery learning* guna memberi peningkatan prestasi belajar siswa di kelas VIII Mts Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati pada mata pelajaran Alquran Hadits. Objek kajian difokuskan pada proses penerapan model *Discovery learning*

---

<sup>1</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 5–10.

<sup>2</sup> Alibi Anggitodan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

pada pelajaran Alquran Hadits di kelas VIII MTs Abadiyah Gabus Pati yang bisa memberi peningkatan hasil belajar siswa.

### **B. Setting Penelitian**

Setting termasuk, lokasi, ruang, hubungan waktu serta lingkungan sosial tempat terjadinya sebuah peristiwa. Pada studi ini peneliti mengambil setting kajian yang bertempat di kelas VIII MTs Abadiyah Gabus Pati.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek kajian ialah orang, tempat, ataupun benda yang sedang diamati pada kajian biasanya dijadikan sebuah sampel pada Penelitian. Pada studi ini yang menjadi subyek kajian ialah siswa kelas VIII MTs Abadiyah Gabus Pati yang diberikan model pembelajaran *discovery learning*. Dengan tujuan mengetahui hasil belajarnya.

### **D. Sumber Data**

Sumber penelitian mencakup data ataupun informasi yang termasuk tambahan untuk suatu kajian. Data bisa didapat melalui dokumen ataupun melalui penelitian lapangan yang dijalankan oleh peneliti dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Sumber data untuk kajian kualitatif terdiri dari dua jenis:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merujuk pada sumber informasi yang didapat secara langsung dari tempat kajian, dengan tujuan memberi informasi langsung kepada peneliti. Jenis data yang bisa didapat melalui sumber ini meliputi foto, pengamatan langsung terhadap kegiatan, serta wawancara dengan objek penelitian.<sup>3</sup>

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder termasuk jenis sumber data yang tidak memberi informasi langsung kepada peneliti ketika menjalankan kajian di lapangan. Biasanya, jenis data ini terdiri dari dokumen yang sudah ada di sekolah

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 205.

referensi, seperti buku-buku serta karya ilmiah yang relevan dengan kajian yang dijalankan.<sup>4</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dimaksud pada kajian ini ialah cara yang dijalankan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam hal itu peneliti memakai beberapa metode antara lain seperti berikut:

### **1. Wawancara**

Teknik wawancara yakni sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data ataupun informasi melalui pemberian pertanyaan kepada orang yang dianggap mempunyai informasi ataupun data yang dibutuhkan pada kajian.<sup>5</sup> Pada kajian ini orang yang dianggap bisa mengerjakan data ataupun informasi yang dibutuhkan yakni siswa, guru serta waka kurikulum

Metode wawancara ini dipergunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi tentang kondisi Pembelajaran di kelas VIII MTs Abadiyah Gabus Pati. Metode wawancara yang dipergunakan ialah wawancara terstruktur di mana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sebelum menjalankan proses wawancara, peneliti harus menyusun pertanyaan yang sesuai serta tepat supaya bisa memperoleh informasi yang diperlukan. Pada kajian ini, beberapa pihak yang bakal diwawancarai ialah guru, siswa, serta wakil kepala kurikulum.

### **2. Observasi**

Teknik observasi ialah metode yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cara terjun langsung ke lokasi kajian, mengamati serta memperhatikan hal-hal yang ada serta terjadi.<sup>6</sup> Dengan menjalankan observasi langsung, kita bisa mengetahui kondisi serta persiapan yang harus dijalankan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Selain itu, teknik

---

<sup>4</sup> Sugiyono, 309.

<sup>5</sup> Sugiyono, 317.

<sup>6</sup> Sugiyono, 226.

ini memungkinkan peneliti untuk memahami situasi di lingkungan yang bakal diteliti, mendapatkan pengalaman langsung, serta memperoleh sudut pandang yang berbeda dalam mengumpulkan informasi. Pada kajian ini, peneliti harus pergi langsung ke lokasi kajian untuk mendapatkan informasi serta data yang diperlukan.<sup>7</sup> Tujuan dari kajian ini ialah mengumpulkan informasi tentang pengaruh penerapan model discovery learning terhadap hasil belajar Alquran Hadits di kelas VIII MTs Abadiyah Gabus Pati..

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah metode untuk mengumpulkan informasi dengan mengambil beberapa bukti kajian dari lokasi kajian. Bukti-bukti itu bisa berupa gambar, video kegiatan, kutipan dari buku, serta data yang ada di sekolah.<sup>8</sup> Tujuan penggunaan teknik ini ialah untuk mendapatkan data yang terkait dengan fasilitas di kelas serta juga lingkungan sekolah MTs Abadiyah Gabus Pati, serta dokumentasi proses pembelajaran.

## F. Penguji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, setiap temuan ataupun data harus mempunyai keabsahan yang bisa dipertanggungjawabkan. Keabsahan ini tercapai ketika apa yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan apa yang benar-benar terjadi pada objek yang diteliti. Untuk memastikan tingkat kepercayaan terhadap keabsahan data, bisa dijalankan pengecekan memakai beberapa teknik seperti berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah ketika seorang peneliti kembali ke lapangan untuk menjalankan pengamatan serta wawancara dengan narasumber yang sudah dihubungi sebelumnya ataupun yang baru ditemui, sehingga peneliti yakin jika data yang didapat ialah valid. Dengan menjalankan perpanjangan pengamatan, tingkat kepercayaan ataupun kredibilitas data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti bisa ditingkatkan. Melalui perpanjangan pengamatan ini, peneliti bisa memeriksa

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 228.

<sup>8</sup> Sugiyono, 240.

kembali kebenaran data yang sudah didapat sejauh ini. Selain itu, peneliti juga bisa memperoleh data tambahan melalui wawancara yang dijalankan, yang berhubungan dengan kajian itu. Perpanjangan pengamatan ini dijalankan apabila peneliti masih merasa ragu ataupun merasa jika masih ada kekurangan data yang diperlukan ataupun dikumpulkan untuk menjadi informasi yang lengkap. Untuk membuktikan jika peneliti sudah menjalankan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan, peneliti bakal melampirkan surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan kajian.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti menjalankan pengamatan dengan lebih teliti serta terus-menerus. Terkadang seorang peneliti melihat sesuatu dengan tidak teliti ataupun masih kurang mendalam. Oleh karenanya, peneliti perlu memahami serta memperhatikan makna istilah-istilah yang dipergunakan dalam bidang itu.

Uji keabsahan data dipergunakan untuk menentukan apakah data yang didapat sudah sesuai ataupun belum. Untuk mengetahui hal itu, bisa dijalankan dengan memakai triangulasi data. Triangulasi data ialah proses memeriksa kembali data kajian dengan membandingkan data yang sudah ada. Triangulasi data serupa dengan memeriksa serta memvalidasi data. Teknik ini mempunyai tiga cara, yakni:

- a. Triangulasi sumber termasuk proses memverifikasi data dengan membandingkan data dari berbagai sumber yang tersedia, seperti data karya ilmiah yang sudah ada ataupun data yang didapat dari lokasi kajian.
- b. Triangulasi teknik ialah proses memeriksa data dengan memakai berbagai teknik yang tidak hanya terbatas pada satu teknik. Sebagai contoh, peneliti pada kajian ini memakai teknik observasi ataupun pengamatan langsung, kemudian membandingkan data itu dengan teknik wawancara kepada narasumber yang berada di lokasi kajian ataupun yang terkait dengan permasalahan kajian. Dengan demikian, peneliti bisa memperoleh

data yang sama ataupun tambahan data yang bisa memperkuat kajian.

- c. **Tringulasi waktu** ialah teknik pengambilan data yang memperhatikan waktu dalam proses kajian. Sebagai contoh, peneliti menjalankan pengamatan awal serta kemudian pengamatan berikutnya mungkin menghasilkan data yang berbeda. Dalam menjalankan kajian, peneliti bisa menentukan waktu yang bakal dipergunakan. Pada kajian ini, fokus lebih pada tringulasi sumber serta teknik di mana pengambilan data dijalankan melalui observasi serta wawancara terhadap beberapa narasumber yang berada di kelas VIII MTs Abadiyah Pati

## **G. Teknik Analisis Data**

Proses analisa data melibatkan peneliti dalam memerinci serta menjelaskan informasi yang didapat dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data itu kemudian diuraikan serta disusun menjadi informasi yang bisa dipahami. Selanjutnya, peneliti secara bertahap menganalisa data yang sudah diperoleh. Analisa dijalankan melalui serangkaian tahapan seperti berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data termasuk langkah untuk memilih serta menyusun data yang sudah didapat melalui observasi, wawancara, ataupun dokumentasi supaya bisa diungkapkan dengan cara yang jelas sehingga menjadi informasi yang lebih mudah dipahami.<sup>9</sup> Pada kajian ini, data yang bakal direduksi mencakup wawancara dengan beberapa narasumber, observasi mengenai MTs Abadiyah Gabus Pati, serta dokumentasi terkait dengan kajian itu.

### **2. Data Display**

Data display ialah tahapan di mana informasi ataupun data yang sudah dipilih dari suatu kajian dirangkai serta disajikan sedemikian rupa supaya sesuai dengan konteks kajian yang dijalankan. Data yang disusun dalam tahap ini mencakup informasi tentang penggunaan model Discovery Learning dalam pembelajaran Alquran Hadits,

---

<sup>9</sup> 2023/5/31

suasana pembelajaran yang tercipta, serta hasil yang didapat dari proses pembelajaran itu.<sup>10</sup>

### 3. Verifikasi Data

Proses verifikasi data melibatkan pengecekan terhadap data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti di lokasi kajian, dengan tujuan untuk memastikan kecocokan serta kelengkapannya. Hal itu bertujuan supaya informasi yang didapat dari proses pengolahan data bisa sesuai, akurat, serta bisa dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Verifikasi data ini bisa dijalankan dengan membandingkan data yang terdapat di lapangan dengan data tertulis ataupun dokumen yang ada. Melalui verifikasi data ini, diharapkan tidak ada data yang dianggap tidak sesuai ataupun palsu yang bisa mempengaruhi proses pengolahan data.<sup>11</sup>

Sesudah melalui proses yang sudah disebutkan sebelumnya, data itu bisa diorganisir menjadi informasi yang penting untuk memperkuat kajian yang sedang dijalankan oleh para peneliti. Selain itu, peneliti juga mempunyai kemampuan untuk menerima tambahan data ataupun masukan dari sumber lain untuk melengkapi data kajian mereka. Data yang sudah dikumpulkan bisa dipergunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kajian yang diajukan.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, 249.

<sup>11</sup> Sugiyono, 252–53.